

1. PENDAHULUAN

Video editor merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengolah segala bentuk materi video, dan mengumpulkannya sehingga menjadi satu kesatuan video utuh yang siap untuk dipublikasikan (Rahayu, 2017). Penulis dipercayakan menjabat sebagai seorang *video editor* selama menjalankan program kerja magang di GBI Ecclesia, sejak tanggal 2 Juni 2021 hingga tanggal 11 Oktober 2021. Penulis memilih untuk membahas topik ini karena pada saat memublikasikan video untuk ibadah, *viewers* dari satu video dengan video lainnya memiliki perbedaan yang cukup signifikan. Penonton dari *channel* GBI Ecclesia sendiri adalah jemaat tetap GBI Ecclesia. Hal ini membuat penulis memiliki hipotesis bahwa teknik *editing* juga memiliki pengaruh untuk membuat jemaat merasa tertarik untuk menonton ibadah, khususnya di kalangan *youth*. Video yang ditayangkan harus memiliki perbedaan yang menarik jemaat *youth* di GBI Ecclesia untuk tetap beribadah.

Sedangkan gereja adalah sebuah tempat yang dapat memberikan orang didikan rohani yang sesuai dengan Alkitab. GBI Ecclesia Jakarta adalah salah satu gereja Kristen Protestan yang menganut orientasi karismatik. Gereja ini telah berdiri sejak tahun 1996, mulai dikembangkan pada tahun 2003, serta mendirikan cabang-cabang di beberapa daerah lainnya (Ecclesia, 2017). Yang terbaru saat ini, sedang dibangunnya gereja satelit yang masih berada di daerah yang cukup dekat dengan gereja pusat (Linggi, 2020). Selama pandemi *Covid-19* yang dimulai pada tahun 2020 lalu di bulan Maret, GBI Ecclesia sudah beberapa kali melakukan percobaan untuk kembali ibadah *onsite* dengan ketentuan yang diberikan oleh pemerintah. Namun, kebanyakan jemaat *youth* tidak tertarik untuk beribadah. Begitu pula dengan ibadah yang dilakukan secara *online*.

Hal ini dapat dilihat melalui grafik *viewers* dari *channel* YouTube GBI Ecclesia, dimana jumlah penonton yang tidak stabil pada setiap ibadah. Dibandingkan dengan ibadah yang dilakukan secara *onsite*, perbedaannya cukup jauh. Sehingga dapat dikatakan bahwa kebanyakan jemaat memilih untuk melaksanakan ibadah secara *onsite*. Sehingga, penulis mendapati bahwa selama

pandemi berlangsung banyak jemaat *youth* yang tidak mementingkan pertumbuhan spiritualnya dalam bentuk ibadah di setiap minggunya.

Media sudah menjadi salah satu sumber utama yang digunakan banyak orang untuk memperoleh informasi, begitu juga halnya dalam kehidupan spiritual. Jenis dan bentuk media berbasis video saat ini dapat sangat berfungsi sebagai motivasi untuk jemaat semakin bertumbuh dewasa dalam hal spiritual mereka (Hartanto, Ardianto, & Erandaru, 2016, p. 1&2). Penelitian ini dilakukan untuk kepentingan bersama, dimana penulis dapat memberikan masukan untuk pimpinan bidang multimedia GBI Ecclesia, sehingga dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan menarik jemaat untuk beribadah.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Apakah *style video editing* berpengaruh terhadap minat jemaat *youth* untuk mengikuti ibadah *online*?

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran *video editor* dan kepentingannya terhadap minat jemaat, khususnya *youth* untuk mengikuti ibadah di era pandemi saat ini. Juga untuk mengetahui bagaimana pengaruh *style video editing* untuk menaikkan *viewers* ibadah *online* melalui video ibadah yang ditampilkan pada setiap minggunya. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang cukup baik untuk pembaca yang secara spesifik bekerja di bagian *video editing* di gereja. Penelitian ini dapat membantu gereja terkait untuk dapat meningkatkan sistem dari divisi multimedia untuk dapat memaksimalkan performa, sehingga *output* akan lebih memuaskan dan maksimal.